BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Subyek Penelitian

Penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan cara survey lapangan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di lingkungan Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh Pengetahuan, Objek Fisik Bank, pelayanan bank, dan Promosi bank terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah.

B. Jenis Data

Menurut Kuswayatno (2003) berpendapat bahwa data adalah suatu kejadian yang benar benar terjadi dalam kehidupan nyata. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertayaan secara langsung. Data sekunder merupaka struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan yang dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2009).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner yang diambil langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan

(OJK), jurnal, buku atau data-data literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Hamd dan Bachruddin, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB UMY yang terdiri dari 3 Program Studi, yaitu: Ilmu Ekonomi, Manajemen, Akuntansi. Jumlah populasi keseluruhannya adalah sejumlah 3112 mahasiswa.

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Aktif FEB UMY

Tahun	Ilmu Ekonomi	Manajemen	Akuntansi
2013	288	424	439
2014	293	437	318
2015	329	302	282
Total	**910**	**1163**	**1039**

(Sumber: Tata Usaha FEB UMY)

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi. Sampel diharapkan dapat mewakili keadaan populasi (*representatif*) (Nugraha, 2014). Sampel pada penelitian ini merupakan jumlah yang lebih besar dari persyaratan minimal, yaitu sebanayak 120 responden. Jika kita menambah jumlah responden lebih banyak, nilainya akan semakin *reliable*. Artinya, semakin banyak sampel akan semakin akurat gambaran populasi yang kita peroleh. (Rangkuti, 2009). Sehingga dalam

penelitian ini penulis akan menggunakan sampel sebanyak 120 responden agar hasilnya lebih representatif.

Penentuan sampel menggunakan perhitungan Slovin

$$\text{n} = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel seluruhnya

N = Jumlah populasi seluruhnya

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

$$Perhitungan\ Slovin = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$= \frac{3112}{1+3112\ (0{,}10^2)}$$

$$= \frac{3112}{1+3112\ (0{,}010)}$$

$$= \frac{3112}{1+311{,}2}$$

$$= \frac{3112}{311{,}2}$$

$$= 99{,}6\%$$

Populasi dari penelitian ini tersebar di 3 program studi. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* yaitu suatu tehnik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah yang proporsional untuk mengambil sampel dari tiap-tiap sub-populasi sesuai dengan ukuran populasinya. Teknik ini di gunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak

homogen dan berstrata secara proporsional. Berikut pengambilan sampel pada setiap program studi.

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan:

n_i= Jumlah sampel menurut program studi

n= Jumlah sampel seluruhnya

N_i= Jumlah populasi menurut program studi

N= Jumlah populasi seluruhnya

Responden yang dijadikan objek penelitian dilakukan secara acak sesuai dengan karakteristik responden yang telah ditentukan, berikut merupakan jumlah sampel setiap program studi:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Setiap Program Studi

No	Program Studi	Populasi	Sampel
1	Ilmu Ekonomi	910	35
2	Manajemen	1163	45
3	Akuntansi	1039	40
Jumlah		**3112**	**120**

(Sumber: data primer diolah 2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan studi pustaka.

Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan set pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pernyataan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden (Supranto, 2000). Kuesioner dibuat menurut kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Tujuannya agar responden lebih fokus terhadap penelitian dan apa yang diteliti karena jawaban sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan alat ukur *skala likert.*

Studi likert yang juga disebut *summated rating scale* adalah studi dimana responden akan lebih ekspresif dalam menjawab pertanyaan yang disajikan. Pertanyaan yang disajikan berjenjang dari yang paling tinggi sampai paling rendah sehingga jawabannya bisa mewakili jawaban responden. (Simamora, 2005). Dalam skala likert ada 5 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

NO	SKALA LIKERT	KETERANGAN	NILAI
1	SS	Sangat Setuju Sekali	5
2	S	Sangat Setuju	4
3	KS	Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006), bahwa variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah, sedangkan yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dari masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan fakta dan mengkaji 3 variabel bebas, yaitu:

a. Objek Fisik Bank. Hal ini mencakup teknologi, gedung dan lokasi bank. Dalam bisnis jasa data-data mengenai konsumen, transaksi dan karyawan-karyawan adalah alat yang esensial untuk membuat suatu bank unggul dengan pesaingnya.
b. Pengetahuan masyarakat tentang perbankan diperlukan dalam penelitian ini, seperti pengetahuan terhadap sistem perbankan syariah maupun konvensional, mengetahui tentang informasi tentang keunggulan bank, serta mengetahui citra atau nama baik bank.
c. Promosi menurut Alma (2004) adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran yang menyebarkan informasi, mempengaruhi atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan

produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan.

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Validitas

   Suryabrata (2000) menyatakan bahwa validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukur sesuatu tes. Dalam penelitian indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan output IBM SPSS Statistic pada tabel *correlation* dengan melihat sig. (2-tailed). Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan program software IBM SPSS Statistic 22.

2. Uji Reliabilitas

   Azwar (2003) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Uji reliabilitas adalah uji untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrument penelitian dalam mengukur suatu konsep. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cronbach alpha*. Pada penelitian ini semua variabel penelitian yaitu variabel Objek Fisik Bank, variabel Pengetahuan, dan variabel Promosi memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga semua variabel dinyatakan reliable

sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya. Pengujian reliabilitas instrumen diolah menggunakan program software IBM SPSS Statistic 22.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda (*multiple linier regression method)* yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Model ini dipilih atas dasar penelitian yang dirancang untuk mengetahui pengaruh, arah dan kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas baik secara parsial maupun secara bersama-sama atau silmutan dengan persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + e$$

Keterangan :

Y	= keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah
$\beta_1,...\beta_4$	= koefisien variable independent
X1	= Objek Fisik Bank
X2	= Pengetahuan
X3	= Promosi
e	= residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian

menghasilkan estimator linear yang baik atau tidak. Pengujian terhadap asumsi klasik yang akan dilakukan meliputi multikolinieritas, autokorelasi, normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal.Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametric. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melakukan uji Kolmogrov Smirnov Test. Langkah-langkah pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan Hipotesis:

1. Data berdistribusikan normal, jika nilai sig (signifikan) > 0,05
2. Data berdistribusikan tidak normal, jika nilai sig (signifikan) < 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*). Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Apabila nilai VIF dari variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dalam analisis regresi berganda bertujuan unyuk mengetahui pengaruh variabel independent secara silmutan terhadap variabel dependen (ghozali,2011). Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05.

Dengan kriteria pengujiannya adalah

- Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka keputusannya adalah tolak H_o atau variabel independent secara silmutan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka keputusannya adalah tolak H_o atau variabel dependent secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistic t)

Uji statistic t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak. Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

- Ho : $\beta n = 0$, artinya masing-masing variabel X tida memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Ha : $\beta n \neq 0$, artinya masing-masing variabel X secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan t tabel, dengan derajat kesalahan $\alpha = 0{,}05$. Dengan hipotesis sebagai berikut :

1) Bila nilai probabilitas $\beta i > 0{,}05$ artinya tidak signifikan.
2) Bila nilai probabilitas $\beta i < 0{,}05$ artinya signifikan.

jika nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, atau sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.Apabila milai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variable-variabel independen terbatas

dalam menjelaskan variable dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%),maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen